

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam memecahkan masalah matematika yaitu a) kesulitan dalam memahami masalah (tidak dapat mengidentifikasikan apa yang dipahami pada soal yang diberikan, b) kesulitan membuat rencana penyelesaian (tidak membuat langkah-langkah untuk menyelesaikan soal), c) kesulitan dalam menyelesaikan masalah (kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal, d) kesulitan melakukan pemeriksaan kembali pada soal yang diselesaikan. Beberapa siswa mampu melakukan penyelesaian masalah matematika dengan langkah-langkah yang tepat dan mengaplikasikan konsep secara efektif akan tetapi sebagian besar siswa lainnya masih memerlukan perbaikan dalam hal ketelitian untuk menyelesaikan masalah. Perbedaan kemampuan ini menekankan perlunya pendekatan individual, bimbingan intensif serta latihan tambahan agar seluruh siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara bertahap dan merata.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan problematika siswa dalam memecahkan masalah matematika terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ektern*. Faktor internal yang terdiri dari minat, kondisi fisik, perhatian belajar, kemampuan dasar yang dikuasai siswa, dan kesiapan belajar. Faktor eksternal yang terdiri dari keragaman metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh besar pada kesulitan belajar matematika siswa.
3. Solusi pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada pembelajaran matematika dalam memecahkan masalah matematika antara lain:
 - a. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik,
 - b. Memanfaatkan media pembelajaran yang konkret dan interaktif,
 - c. Memberikan bimbingan dan *scaffolding* yang tepat,
 - d. Mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan secara individual

e. Meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa.

5.2 SARAN

1. Kepala Sekolah hendaknya berkerja sama dengan guru matematika dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi yang diterapkan harus sesuai dengan tujuan kurikulum saat ini yang mengutamakan pemecahan masalah, proses penyelesaian dan pengkomunikasian gagasan dalam matematika. Hal itu diharapkan akan meningkatkan kemampuan matematika siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Guru bidang studi matematika untuk memberikan banyak latihan dan bimbingan dalam menyelesaikan soal agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru juga hendaknya melakukan penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru melakukan pendekatan yang kepada siswa sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
3. Bagi guru atau calon guru perlu membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan dengan aturan yang benar, mulai dari menuliskan yang diketahui, ditanyakan, menentukan strategi yang digunakan, melakukan penghitungan hingga penulisan kesimpulan dan melihat kembali proses yang dilalui.
4. Siswa dalam belajar hendaknya lebih mendalami konsep yang dipelajari, berlatih mengerjakan soal-soal, tidak malu bertanya tentang materi yang belum dikuasai dan tidak hanya mementingkan jawaban akhir saja. selanjutnya siswa juga diharapkan agar lebih giat lagi dan tekun dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti lain untuk menggunakan metode, model, atau pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika.